

**IMPLIKASI MAKNA PEMOTONGAN TAMO DALAM RITUAL TULUDE
TERHADAP KEHIDUPAN SPIRITALITAS JEMAAT GMIST SION
SAWANG JAUH**

GLORIA P TENDA

1802052

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh kajian deksripsi tentang: (1) makna pemotongan tamo dalam ritual Tulude di jemaat GMIST Sion Sawang Jauh. (2) nilai dan makna pemotongan Tambo bermanfaat bagi kehidupan spiritualitas Jemaat GMIST Sion Sawang Jauh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Studi Dokumentasi yang dilaksanakan di jemaat GMIST Sion Sawang Jauh pada tahun 2022.

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa pemotongan Tambo dalam ritual Tulude adalah suatu unsur budaya yang memiliki makna dan nilai yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Sangihe. Budaya menjadi sarana manusia mengenal Tuhan. Spiritual mendorong jemaat untuk menyakini Tuhan sebagai penyelamat. Kata-kata yang diucapkan saat pemotongan Tambo semua berisi permohonan doa kepada Tuhan sambil memberi wejangan hikmat untuk menghormati Tuhan dan melakukan kebaikan. Sehingga makna yang terkandung dari pemotongan tamo dapat memelihara hubungan spiritualitas dengan Tuhan, sesama dan alam.

Kata-kata kunci: Implikasi, Tambo, Spiritualitas

**The Implication Of The Meaning Of Cutting The Tamo In The Tulude
Ritual On The Spiritual Life Of The Congregation GMIST Sion
Sawang Jauh**

Gloria P Tenda

1802052

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain a descriptive study of: (1) the meaning of cutting tamo in the Tulude ritual at the GMIST Sion Sawang Jauh congregation. (2) the value and meaning of cutting Tamo is beneficial for the spiritual life of the GMIST Sion Sawang Jauh Congregation. This study uses qualitative research using the methods (1) Observation, (2) Interview, (3) Documentation Study which was carried out at the GMIST Sion Sawang Jauh congregation in 2022.

Based on data exposure, research findings and analysis results, it can be concluded that the cutting of Tamo in the Tulude ritual is a cultural element that has very important meanings and values for the life of the Sangihe community. Culture is a means for humans to know God. Spirituality encourages the congregation to believe in God as a savior. The words spoken during the cutting of Tamo all contained a prayer request to God while giving wisdom to honor God and do good. So that the meaning contained in cutting tamo can maintain a spiritual relationship with God, others and nature.

Keywords: *Implication, Tamo, Spirituality*